



**Article History:**

Submitted:

15-05-2022

Accepted:

15-06-2022

Published:

19-06-2022

**STILISTIC STUDY ANALYSIS AND EDUCATION VALUE ON THE  
SAND NOVEL EVEN REFUSED TO WHISPER BY  
TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY: AS LITERATURE TEACHING  
MATERIALS IN SMK N 1 PERCUT SEI TUAN**

**ANALISIS KAJIAN STILISTIKA DAN NILAI PENDIDIKAN PADA  
NOVEL PASIR PUN ENGGAN BERBISIK KARYA  
TAUFIQURRAHMAN AL-AZIZY: SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA  
DI SMK N 1 PERCUT SEI TUAN**

**DOI:** 10.32682/sastranesia.v%vi%i.2490

**URL:** <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2490>

**Desy Natalia<sup>1)</sup>, M. Joharis Lubis<sup>2)</sup>,**

**1 Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, FBS**

**2 Universitas Negeri Medan**

**3 Sumatera Utara, Indonesia**

Jalan William Iskandar Pasar V, 20221, Indonesia

Email: [desynatalialumbangaol@gmail.com](mailto:desynatalialumbangaol@gmail.com), [Joharislubis@yahoo.co.id](mailto:Joharislubis@yahoo.co.id)

**Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan Gaya bahasa Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya Taufiqurrahman Al- Azizy, 2) Mendeskripsikan Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel, 3) Menerapkan Gaya bahasa dan nilai-nilai Pendidikan dalam novel pasir pun enggan berbisik Karya Taufiqurrahman AL-Azizy: Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMK N 1 Percut Sei Tuan. Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kepustakaan, teknik menyimak, dan teknik mencatat. Hasil penelitian tentang gaya bahasa dan nilai pendidikan dalam novel sebagai bahan ajar disekolah Menengah Kejuruan,yaitu : 1) Gaya bahasa yang terdapat dalam Pasir Pun Enggan Berbisik Taufiqurrahman AL-Azizy. Yaitu Majas Perbandingan dan Majas Afirmasi. 2) Nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam Novel tersebut adalah : Nilai Pendidikan, Ketuhanan, Sosial dan moral. 3) Hasil penelitian ini cocok sebagai bahan ajar sastra. Seperti terlihat, penggunaan gaya bahasa dan nilai Pendidikan dalam Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya



Taufiqurrahman Al-Azizy memberikan pengetahuan siswa SMK Kelas XII sesuai Versi kompetensi inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis Isi dan kebahasaan Novelnya.

**Kata kunci:** Gaya Bahasa, Nilai Pendidikan, Novel, Bahan Ajar

### **Abstract**

The research aims to 1) describe the language style of the novel *Pasir Pun Reluctantly Whispering* by Taufiqurrahman Al-Azizy, 2) Describe the educational values in the novel, 3) apply the language style and educational values in the novel *Sand is reluctant to whisper* by Taufiqurrahman AL-Azizy : As a Literature Teaching Material at SMK N 1 Percut Sei Tuan. The method used by the researcher is descriptive qualitative research. Data collection techniques used library techniques, listening techniques, and note-taking techniques. The results of research on language style and educational values in novels as teaching materials in Vocational High Schools, namely: 1) The language style contained in *Pasir Pun Reluctantly Whispers* Taufiqurrahman AL-Azizy. Namely figure of speech comparison and figure of speech affirmation. 2) The educational values contained in the novel are: Educational, Divine, Social and moral values. 3) The results of this study are suitable as literature teaching materials. As can be seen, the use of language style and educational values in the novel *Pasir Pun Reluctantly Whispering* by Taufiqurrahman Al-Azizy provides knowledge for Class XII SMK students according to the version of core competence (KI) and Basic Competence (KD) 3.9 Analyzing the content and language of the novel.

Keywords: Language Style, Educational Values, Novels, Teaching Materials

### **Pendahuluan**

Sebuah karya sastra yang baik harus memiliki sesuatu yang menarik dan membuat penyimaknya ingin menikmatinya, termasuk dalam stilistika. Karya sastra merupakan kajian stilistika yang menggunakan tuturan stilistika sebagai media untuk menemukan nilai estetisnya (Ratna, 2011: 167). Stilistika sebagai salah satu kajian dalam analisis karya sastra atau ilmu tentang penggunaan bahasa dalam karya sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi aspek-aspek tertentu dari penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra.

Dwi ( 2010: 24-27 ) menyatakan stilistika merupakan suatu tujuan penelitian, artinya memaknai bahwa dalam Novel *Pasir* terdapat potensi bahasa

yang diolah pengarang. Analisis stilistika sebagai studi linguistik, pada gaya bahasa merupakan seorang yang mengutarakan sarannya. Menurut Joharis (2019: 27) mengatakan “Proses pembuatan rencana pendidikan sangat banyak jumlahnya tetapi rencana yang dapat dilaksanakan sangat sedikit antara kebutuhan pendidikan dan sumber-sumbernya dimana pun semakin jauh, keadaan yang sedemikian itu dalam kaitannya dengan system pendidikan yang menurut pertimbangan yang rasional dan ekonomis. Di dalam dunia pendidikan terkenal isu *“educational now is not for the maintenance of the old ,but for change* , ditafsirkan dengan mudah dan sekadarnya saja, oleh karena perubahan yang dimaksud adalah perubahan dalam arti yang bermakna dan sistematis. Perubahan secara sistematis dimaksud langkah- langkah perubahan yang diarahkan dan dipertanggungjawabkan tercapainya tujuan yang diinginkan perubahan demikian, dapat ditempuh melalui pendidikan.

Nilai pendidikan sebuah novel merupakan ajaran pendidikan yang didalamnya terdapat gambaran sebuah unsur-unsur cerita, dimana novel ini sebagai bentuk karya sastra untuk memberikan penjelasan. Pepper (dalam Soelaeman, 2005 :35)mengatakan melebih-lebihkan nilai baik buruk. Sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai objek abstraksi, pandangan dari pengalaman yang ketat. Sedangkan Soekanto (1983 : 16) nilai adalah menyangkut yang baik maupun buruk secara abstraksi dari berbagi pengalaman perilaku yang ketat. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan bersifat baik maupun buruk yang bermanfaat dalam proses pendidikan dan diarahkan pada pembentukan pribadi manusia.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nina, dkk (2012 :195) Dengan judul Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy menggunakan kiasan dan pencitraan. Bahasa yang di gunakan dalam Novel merupakan bahasa *kiasan, smile, personif, metafora, apostrof, hiper, ironi, sinisme, sarkame* dan *metonimia*. Selanjutnya penelitian Nindy Elneri, dkk 2018 Judul penelitian ialah Nilai Pendidikan pada Mama Karya Nelson Alwi. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan yaitu : Nilai pendidikan Ketuhanan, dan nilai kepedulian dengan keseluruhan 46 data. Dari ketiga novel yang tertinggi meupakan nilai kepedulian. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ali Ihsanudin (2012) menyimpulkan bahwa judul skripsi disertai Habiburarahman El Shirazy Analisis Stilistika dan nilai edukasi yang terdapat beberapa gaya bahasa

Dalam hal ini pembelajaran sastra di SMK masih dalam kategori belum tercapai sesuai keinginan yang digunakan disekolah, dikarena masih kurang pada saat pembelajaran mengajar di dalam kelas. Peran guru ialah membawa proses menemukan makna yang dibacanya. Guru dapat berperan dalam sebuah karya

sastra. Sehingga peneliti mengambil sebuah judul dan mengantarkan siswa secara relatif dan komprehensif. Berdasarkan penelitian magang di sekolah seharusnya perlu menyediakan struktur awal untuk menilai bahasa dalam kepentingannya. Adanya permasalahan bahan ajar tersebut dan untuk meningkatkan analisis siswa dalam membaca maka penelitian Analisis Stilistika dan Nilai Pendidikan Pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya Taufiqqurahman Al-Azizy: Sebagai Bahan Ajar Di Smk N1 Percut SeiTuan dilakukan .

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian ialah cara peneliti dengan mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2013: 60) Penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. (Sugiyono 2017: 2) menyatakan untuk mendapatkan data yang sudah ditentukan. Adapaun cara ilmiah mendapatkan data ini harus bersifat empiris, rasional, dan sistematis. Untuk itu peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kualitatif merupakan analisis suatu peristiwa, sosial, kepercayaan dan persepsi suatu yang disimpulkan untuk memecahkan masalah suatu objek secara faktual. Adapun cara penelitian melakukan metode kualitatif untuk menganalisis novel sebagai acuan bahan ajar di SMK.

Sumber data yang digunakan peneliti ialah novel yang diteliti, maka digali dengan cara menyimak dan menelusuri nilai pendidikan pada novel tersebut, kemudian dicatat data yang terkait nilai pendidikan. Teknik analisis ini merupakan teknik deskriptif kualitatif. Teknik digunakan dalam hasil data maupun kata yang menjelaskan secara deskriptif. Langkah yang digunakan peneliti mencapai hasil data ialah : Analisis: Hasil di dapatkan pada novel yang dibaca berulang kali, lalu mencatat dan menandai kata-kata dalam data. Setelah data itu terkumpul, kemudian mencari nilai pendidikan. Kategori: Data yang sudah di analisis tersebut kemudian mencatat nilai pendidikan nilai yang terkait dengan nilai ketuhanan, moral, sosial, dan budaya. Inferensi: Data yang dianalisis terpilih kemudian peneliti deskripsikan sesuai dengan pemahaman peneliti tentang nilai pendidikan berdasarkan yang telah dipaparkan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Temuan peneliti meliputi penggunaan gaya bahasa pengarang dalam alur cerita Pasir Pun Enggan Berbisik dan nilai pendidikan. Peneliti menyajikan temuannya dalam tabel ringkasan, sedangkan keseluruhan hasil disajikan dalam

tabel lampiran. Berikut analisis hasil penelitian berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan:

**Table 1 Analisis Data Penggunaan Majas Perbandingan**

No	Majas Perbandingan	No Data	Frek
1	Smile	44, 49, 73, 80, 86, 90, 92, 94, 97,100,101,106,10 7, 132, 138, 144, 287,	17
2	Personifikasi	5, 11, 12, 15, 24,27, 29, 97,105,133,142,15 1,158, 182,192,202,215, 249, 257,259,282,286,2 99, 305, 315, 352	26
3	Metafora	28, 30, 39, 42,82, 150, 185, 236, 288, 314	10
4	Alegori	178, 350	2
5	Sinestesia	22, 26, 62, 182, 219, 221, 222, 225, 227,236, 238, 253, 259, 303, 305, 308, 309, 315, 319, 327, 344, 347, 348, 350, 353, 354	26
6	Eufemisme	185, 198	2
7	Metonimia	-	-
8	Sinendok	-	-
	<b>Jumlah</b>		<b>83</b>

**Table 2 Analisis Data Penggunaan Majas Perbandingan**

No	Majas Penegasan	No Data	Frek
1	Hiperbola	135	1
2	Litotes	-	-
3	Paronomasia	-	-
4	Oksimoron	-	-
5	Paradoks	-	-
6	Klimaks	-	-
7	Antiklimaks	-	-
8	Apostrofer	-	-
9	Anasrof	-	-
10	Apofasis	-	-
11	Hipalase	-	-
12	Ironi	-	-
	<b>Jumlah</b>		<b>1</b>

**Tabel 3 analisis majas penegasan**

No	Majas Penegasan	No Data	Frek
1	Pleonasme	18	1
2	Repitisi	18, 23, 26, 33, 36, 39, 47, 87, 92, 100, 157, 158, 192, 230, 284, 307	16
3	Retorika	-	-
4	Klimkas	17	1
5	Antiklimaks	-	-
6	Pararelisme	47, 101, 230, 264	3
7	Tautologi	230, 246, 264, 304, 305	5
	<b>Jumlah</b>		<b>26</b>

**Table 4 Analisis Data Penggunaan Nilai Pendidikan**

No	Nilai Pendidikan Religius	No. Data	Jumlah
1	Iman Kepada Allah	132, 174, 141, 206, 237, 259, 304, 309, 343	9
2	Iman Kepada Malaikat Allah	281, 290	2
3	Iman Kepada Rasullah	164, 172, 212, 281	4
4	Iman Kepada Kitab Allah	110-111, 221, 232, 239, 277	5
5	Iman kepada hari akhir	-	-
6	Iman Kepada Qodlo dan Qodar	-	-
	<b>Jumlah</b>		<b>20</b>

**Table 5 Analisis Nilai Sosial**

No	Nilai Sosial	No. Data	Jumlah
1	Memberi Nasihat	165	1
2	Mengasihi Anak	169-170	2
3	Mematuhui orangtua	-	-
4	Bertanggung Jawab	102-103, 279	2
5	Rajin	182-183, 184	2
6	Disiplin	-	-
7	Menghormati Orang Lain	-	-
8	Ikhlas	315	1
9	Berjiwa Besar	314, 317	2
	<b>Jumlah</b>		<b>12</b>

Tabel 6. Analisis Nilai moral

NO	Nilai Moral	No. data	Hasil
1	Bersimpati	-	-
2	Berbagi	238-239	
3	Bersahabat	-	-
4	Keluargaan	350	
	<b>Jumlah</b>		<b>2</b>

### Gaya Bahasa Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya Taufiqqurahman Al-Azizy

Gaya Bahasa yang terdapat Hasil analisis penggunaan gaya bahasa tergolong mampu memilih dan memanfaatkan majas yang tepat untuk menyampaikan kalimat sehingga terlihat lebih menarik, mengesankan dan lebih hidup. Dalam pemilihan majas yang digunakan sangat menunjukkan style oleh pengarang. Penggunaan majas dapat dilihat dari tabel di atas Majas yang paling banyak digunakan pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik : majas simile di peroleh sebanyak 17 data, majas personifikasi sebanyak 26 data, metafora 10 data. Alegoria 2 data, majas Sinestesia 26 data, majas Eufemisme 2 data, Sementara majas lain yang digunakan oleh pengarang Sepertimajas Hiperbola 1 data, majas Pleonasmе 1 data, majas Repitisi 16 data, majas Klimaks 17 data, majas Pararelisme 3 data, majas Tautologi 5 data. Analisis penggunaan majas dalam Novel Pasir Pun Enggan Berbisik, lebih banyak memanfaatkan majas personifikasi dan metafora untuk memperindah penulisan dan meningkatkan imajinasi pembaca sehingga menimbulkan kesan yang menarik dalam alur cerita. Hasil analisis penelitian berikut contoh beberapa penggunaan majas dalam novel Pasir Pun Enggan Berbisik:

#### Majas Simile

Perbandingan, secara langsung (eksplisit) atau tidaknya (implisit) yang mengungkapkan/dinyatakan dengan wujud perumpamaan yaitu kata depan penghubung : *Seperti, Selayaknya, Bagaikan, Laksana, Seumpama, Serupa, Sebagainya, Semisal, dll.* Berikut penggunaan majas simile pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik :

“Maafkan saya bila harus mengatakan tuan *Sepertiblis saat ini* “. (hlm. 73).

**Keterangan majas smile:** Kalimat tersebut menggunakan kata pembandingan “Seperti”. Makna kalimat tersebut bermakna bahwa Iblis adalah Tuan Atmojo.

“*Selayaknya, anak itu harus dibunuh, sebab perbuatannya yang telah memperkosa Reni itu*”. (hlm. 90).

**Keterangan majas smile:** Kalimat tersebut di kategorikan simile menggunakan kata “Selayaknya” yaitu Anak itu harus dibunuh. Kalimat tersebut menggambarkan Agus yang telah memperkosa Reni..

### **Majas Personifikasi**

Gaya bahasa membandingkan benda mati dengan manusia seolah memiliki sifat sama seperti manusia. Berikut penggunaan majas personifikasi dalam novel Pasir Pun Enggan Berbisik:

“*Pasir putih seakan **Menari-nari** di pukul air hujan*”. (hlm. 15).

**Keterangan majas Personifikasi:** Kalimat tersebut dikatakan personifikasi karena “Kata menari-nari “ ibarat makhluk hidup yang dapat melakukan gerakan seolah-olah memiliki sifat manusia.

### **Majas Metafora**

Gaya bahasa memakai dalam memakai perumpamaan secara langsung terhadap dua hal yang berbeda, serta tidak menggunakan kata-kata sejenis, seumpama, dan ibarat, bersifat sugestif. Berikut penggunaan majas Metafora pada novel Pasir Pun Enggan Berbisik yaitu:

“*Ah, Anaknya itu-Agus permana-memang melebihi **Iblis***”. (hlm 82).

**Keterangan majas metafora:** Makna dari kalimat tersebut sifat Agus penuh dengan hal-hal jahat, tidak bermoral dan penuh maksiat.

### **Majas Alegori**

Mengungkapkan kejadian dengan cara lain, melalui kiasan atau gambaran, Berikut penggunaan majas Alegori pada novel Pasir Pun Enggan Berbisik yaitu:

“*Langit seakan telah menuliskan **takdirnya** bahwa Reni akan menikah dengan Muhammad sebagai mana Siti Zulaika harus menikah dengan Yusuf*”. (hlm.350)

**Keterangan majas Alegori:** Kalimat tersebut memiliki makna Reni dan Muhammad di takdirkan harus menikah.

### **Majas Sinestesia**

Mengalami perubahan makna kata yang disebabkan adanya pertukaran dua indera yang berbeda, Berikut penggunaan majas Sinestesia pada novel Pasir Pun Enggan Berbisik yaitu:

“Saat-saat ia selalu **mencibir** dan menertawai nasehat dan peringatan dari papanya, Tuan Admojo yang terhormat itu”. (hlm.305).

**Keterangan majas Sinestesia:** Kata mencibir artinya menganjurkan bibir bawah kedepan untuk menyatakan tidak senang ( Mengejek/ mencemoohkan).

### **Majas Repetisi**

Pengulangan kata ataupun frasa yang sama beberapa kali, untuk memperjelas suatu makna. Berikut majas ironi pada novel Pasir Pun Enggan Berbisik yaitu: **“apabila keinginannya tidak dituruti, tak segan-segan ia merusak barang-barang atau benda-benda yang ada di dekatnya”** (hlm. 23).

### **Majas Klimaks**

Majas yang termasuk dalam majas penegasan, oleh karena itu majas klimaks ialah majas yang didalamnya menjelaskan suatu hirarki atau urutan dari terendah sampai yang tertinggi. Berikut penggunaan majas Klimaks pada novel Bumi Pasir Pun Enggan Berbisik yaitu:

**“Dua koper berukuran besar, sebuah kereta bayi berukuran sedang, beberapa bola mainan berukuran kecil, boneka-boneka, dan lain sebagainya.”**(hal 17)

**Keterangan majas Klimaks:** Yang berukuran besar, sedang dan kecil.

### **Majas Paralelisme**

Pengulangan kata pada baris ataupun kalimat saja. Berikut penggunaan majas Paralelisme pada novel Bumi Pasir Pun Enggan Berbisik yaitu:

*“Dia berjalan-jalan.*

*Dia berkeliling*

*Dia melihat-lihat.”*(47)

**Keterangan majas Paralelisme:** Pengulangan kata

### **Majas Tautologi**

Menggunakan pengulangan kata dengan tujuan mempertegas maksud dari kalimat tersebut.

**“Aku telah gagal pak. Aku gagal sebagai suami. Dan kini aku gagal sebagai seorang ayah. Dia yang kuharap-harapkan kelahirannya, kini kuharap-harapkan kematiannya.”** (230)

**Keterangan majas Paralelisme:** kata gagal dan kuharap-harapkan adalah pernyataan penyelesaian.

## Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Pasir Pun Enggan Berbisik Karya Taufiqqurahman Al-Azizy

Nilai pendidikan dapat diteladani. Nilai Pendidikan terkandung dalam Novel Pun Enggan Berbisik yaitu: nilai pendidikan agama (manusia dengan Tuhan), Pendidikan Sosial semuanya penting (hubungan antar manusia). Membaca Pasir Pun Enggan Berbisik dapat membantu pembaca mengembangkan sikap dan tindakan yang berbudi luhur yang akan membantu mereka mengembangkan karakter dan kepribadian yang baik. Berikut nilai-nilai pendidikan yang tercerminkan dalam Pasir Pun Enggan Berbisik yaitu :

### Nilai-nilai Pendidikan Ketuhanan

Berdasarkan penelitian bentuk nilai-nilai yang di temukan dalam Novel Pasir Pun Enggan Berbisik seperti pada tabel diatas, sesuai namanya, nilai keagamaan adalah nilai yang mencerminkan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan. Bicara tentang agama dan keyakinan tidak bisa dipisahkan dari agama. Kehidupan masyarakat dibimbing oleh agama, yang merupakan suatu bentuk tuntunan. Dapat peneliti jelaskan bahwa masing-masing bentuk nilai-nilai Ketuhanan berdasarkan masing-masing kategori ditemukan dalam novel. Berikut analisis nilai pendidikan Ketuhanan yang tercermin dalam Pasir Pun Enggan Berbisik yaitu:

#### Iman Kepada Allah

Keyakinan bentuk gambaran dalam ucapannya, indikatornya dalam Iman Kepada Allah berupa doa dan bersyukur kepada Allah. Berikut menggunakan Nilai-nilai Pendidikan Ketuhanan pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik :

*“ Ya Allah, semoga kekuatan dan kemudahan Engkau berikan kepada mereka. Semoga cinta dan keindahan selalu Engkau tanamkan dihati mereka. Semoga Engkau ampuni kesalahannya. Semoga Engkau percepat mereka untuk bersatu kembali. Kepadamu Hamba memohon.Amin (hal 174)*

**Keterangan nilai Ketuhanan:** Mbok Mirah berdoa yang terbaik untuk hubungan Tuan Agus dan Reni dan mempermudah urusan mereka.

#### Iman Kepada Rasul Allah

Yakin kepada Utusan menyampaikan ajaran kepada umatnya. Berikut ini nilai pendidikan ketuhanan pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik ialah :

*“ ketika Rasul Allah Saw ditinggal wafat oleh istrinya tercinta, Khadijah al- Kubra, hati Rasul Allah dilanda sedih beliau berduka. Kita akan berduka bila kita ditinggal mati orang kta sayang, kita akan bersedih*

*bila kesalahan menyebabkan seseorang yang kita cintai terluka, kita seperti itu seba kita memiliki hai.* (hlm. 164).

**Keterangan nilai religius:** Kiai Mansyur menceritakan kisah *Rasul Allah* saat ditinggal wafat oleh istrinya tercinta.

### **Iman Kepada Kitab-kitab**

Mengartikan bahwa Allah membawakan kitab berisi firman-Nya melalui manusia dalam mejalani hidup. Berikut penggunaan Nilai Pendidikan Ketuhanan pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik:

*“Seakan Tuhan sedang menjerumuskan anak-anak adam yang tidak mempan dengan nasehat dan peringatan. Bukan dia telah bergamak, “janganlah saudara seperti seorang cewek yang menghamparkan benangnya yang sudah putus dengan kuat, berperan berkelengkapan durjana diantaramu, disebabkan olehesa mazhab. Sesungguhnya, Allah hanya menguji kamu dengan hal itu. tetapi Allah mejerumuskan siapa yang di kehendaki-Nya apa yang kerjakan.* (hlm. 221).

**Keterangan nilai religius :**Pak Cecep tidak mampu menjelaskan nalar kenistaan yang menyisakan bercak-bercak darah perawan suci di sprai ini, dan tiba-tiba teringat isi firman Allah

### **Iman Kepada Hari Akhir**

Adanya kehidupan dibumi amal manusia akan diperhitungkan dan di pertanggungjawabkan. Berikut penggunaan Nilai Pendidikan Ketuhanan pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik:

*“ Bila kau mati, kau tak ada kesempatan lagi untuk bertaubat dan memohon ampunan-Nya”* (hlm. 289).

**Keterangan nilai religius :** Mengingat untuk bertaubat dan mengakui kesalahan-kesalahan.

### **Nilai pendidikan sosial**

Berikut penggunaan Nilai Sosial pada Pasir Pun Enggan Berbisik

#### **Berbagi**

Membantu orang lain dengan waktu, tenaga, dan pikiran tanpa memperhatikan kepentingan pribadi atau untung-rugi adalah inti dari kepedulian sosial. Hal tersebut tergambar dalam novel Bumi Cinta yaitu: *“Dia pingsan. Dia masih hidup. Nadinya masih berdenyut. **Ayo kita bawa dia ke tempat yang hangat, atau bawa dia ke rumah sakit.*** Ayyas

duduk lalu mencoba mengangkat tubuh perempuan muda itu” (hlm. 172).

**Keterangan nilai sosial:** sikap Ayyas yang menunjukkan kepedulian sosial kepada seorang wanita yang bernama Yelena pada saat terluka ditengah salju yang dingin.

### Nilai-nilai pendidikan Moral

#### Mengasihi Anak

Orangtua pasti menyanyangi anak-Nya dalam, menggambar kepedulian ayah kepada anakmeskipun dalam keadaan yang kurang baik. Berikut penggunaan Nilai Pendidikan Moral Pada Novel:

**“ Atmojo berkata” Jenguklah Agus Mbok. Katakan padanya aku telah memaafkannya !”**(Hal 169)

**Keterangan nilai Moral :**setiap orangtua mengasihi anaknya sehinggaAtmojo memaafkan kesalahan agus

#### Bertanggung Jawab

Menerima dari hasil perbuatan dari apa yang lakukan.Berikut penggunaan Nilai Pendidikan Moral Pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik:

**“ Aku tak mampu melarikan diri dari diriku sendiri. Kini aku akan menyerahkan diri kepada polisi.”**

**Keterangan nilai Moral :**Agus bertanggung jawab dan penyesalin perbuatannya yang telah dilakukan.

#### Rajin

Melakukan kegiatan sehari-hati. Rajin bisa dalam hal belajar mapun bekerja. Berikut penggunaan Nilai Pendidikan Moral Pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik:

**“ Ia sendiri pun ikut mencabuti rumput-rumput yang tumbuh menjadi agak liar setelah sekian lama tidak terawat. Merumput, pada akhirnya menjadi kegiatan sehari-hari Atmojo bersama Mbok Mirah.**

**Keterangan nilai Moral :**Atmojo dan Mbok Mirah melakukan kebersihan sehari-hari.

#### Berjiwa Besar

Bersikap mau menerima dengan sepenuh hati.Berikut penggunaan Nilai Pendidikan Moral Pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik:

**“ Tanpa kau minta maaf pun, Abah akan memaafkanmu”**(hal 317)

**Keterangan nilai Moral :**Agus telah memaafkan Reni

### **Ikhlas**

Melaksanakan dengan hati yang tulus tanpa mengharapkan timbal balik. Berikut menggunakan Nilai Pendidikan Moral Pada Novel Pasir Pun Enggan Berbisik:

*“ Rasa putus asa yang hampir mencekik leher jiwa Reni, kini berubah menjadi kerelaan hati. Kepalanya tak dibentur-benturkan lagi ke dinding. Perutnya tak di tinju-tinjunya lagi. Ia menerima kenyataan bahwa saat ini ia telah hamil. (Hal 315)*

**Keterangan nilai Moral :**Reni telah ikhlas menerima keadaan yang telah ia alami saat ini.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis gaya bahasa dan nilai-nilai pendidikan serta implementasinya sebagai Bahan Ajar sastra di SMK, dapat di simpulkan : Gaya Bahasa terdapat dalam novel Pasir Pun Enggan Berbisik, : Majas perbandingan, Majas Penegasan, dan nilai pendidikan yaitu : Pendidikan Ketuhanan, Pendidikan Sosial. Gaya bahasa dan nilai pendidikan dalam novel merupakan hasil penelitian yang layak diterapkan sebagai Bahan Ajar sastra. Dilihat dari penggunaan bahasa serta latar sosial dalam novel tersebut sangat informatif bagi siswa kelas XII SMK Semester genap yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel.

### **References**

- Ghufroni dan Marlia Ratna Dewi.2019. *Pengembangan Bahan Ajar Bermain Drama Dengan Model Pembelajaran SAVI Pada Siswa SMA*. Jurnal SEMANTIKA. Volume 1, No. 01, Halaman 31-46
- Azi-zy .2015 *Novel Pasir Pun Enggan Berbisik*. Yogyakarta: Diva Press
- Aziz,Anwar .2012 *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A.Fuadi*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta]
- Anti, Oktavianey, Maria,Dkk.2013. *Nilai-Nilai Pendidikan Dalm Novel Kamu Sekuat Aku Karya Ashni Sastrosubroto Dan Implementasai Di Sekolah* Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan .Universitas Tanjung Pura Pontianak
- Suyatno, 2016.*Analisis Nilai Moral Tokoh Utama Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer*. Jurnal Sasindo Unpam, Volume 3, Nomor 2 halaman 7-11
- Prastowo, ANDI. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Persektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AL-Ruzz Media

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Lubis, Joharis, dkk. 2019. *Pembinaan Guru Melalui Continuing Development Program (CPD) Dalam Mencapai Kualitas Pembelajaran Optimal*. Jurnal Prosiding Nasional PBSII II
- Setiyadi Ruli. *Penyusunan Bahan Ajar Berdasarkan Analisis Struktur Dan Nilai Moral Pada Novel KKPK (Kecil-Kecil Punya Karya) Disekolah*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lubis, Joharis dan Haidir. 2019. *Administrasi Dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Prenadamedia Group. Jakarta
- Yuliawati, Nina. 2012. *Analisis Stilistika Dan Nilai Pendidikan Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*. Jurnal penelitian bahasa, sastra Indonesia dan pengajarannya .Volume 1 Nomor 1, halaman 190-194
- Istiqomah, Afifah. 2017. *Majas Dalam Cerpen Emak Karya Fakhrunnas Ma Jabbar Tinjauan Stilistika Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Di Smk*. Skripsi Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Daulay, mhd Anggie Januarsyah,. 2019. *Stilistika Menyimak Gaya Kebahasaan Sastra*. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KTD). Jakarta
- Ratna, Kutha, Nyoman. 2013 *Stilistika Kajian Puitika Bahasa sastra, dan Budaya*. Pustaka Pelajar
- Suwarno, Asri Kartika Dewi. 2012. *Analisis Struktural Pada Novel Sirah! Karya A.Y. Suharyono Dan Pembelajarannya Di SMA*. Skripsi. Purworejo: Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Tarigan, Henry. 2018. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa.